

# PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk PERIODE 2019-2021

Nani Astuti<sup>1</sup>, Elfreda Aplonia Lau<sup>2</sup>, Faizal Reza<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [astutinani589@gmail.com](mailto:astutinani589@gmail.com)

---

## **Keywords :**

Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, *Net Profit Margin*.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study to determine and analyze: 1). The Effect of Cash Turnover on Profitability (Net Profit Margin) at PT Astra Agro Lestari Tbk for the 2019-2021 period. 2). The Effect of Accounts Receivable Turnover on Profitability (Net Profit Margin) at PT Astra Agro Lestari Tbk for the 2019-2021 period. 3). Effect of Inventory Turnover on Profitability (Net Profit Margin) at PT Astra Agro Lestari Tbk for the period 2019-2021. 4). The Effect of Working Capital Turnover on Profitability (Net Profit Margin) at PT Astra Agro Lestari Tbk for the 2019-2021 period.*

*The theoretical basis used in this research is financial management which focuses on Working Capital and Profitability. The analytical tool used in this study is the formula for Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Profitability (Net Profit Margin) and comparative analysis, which is to compare: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, with increasing Profitability (Net Profit Margin). This research was conducted on PT Astra Agro Lestari Tbk.*

*The results showed that 1). Cash turnover is able to increase Profitability (Net Profit Margin) at PT Astra Agro Lestari Tbk for the 2019-2021 period. 2) Accounts receivable turnover is able to increase Profitability (Net Profit Margin) at PT Astra Agro Lestari Tbk for the 2019-2021 period. 3) Inventory turnover is able to increase Profitability (Net Profit Margin) at PT Astra Agro Lestari Tbk for the 2019-2021 period. 4) working capital turnover is able to increase Profitability (Net Profit Margin) at PT Astra Agro Lestari Tbk for the 2019-2021 period.*

---

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber dana diperlukan untuk melakukan kegiatan operasionalnya maupun untuk melakukan investasi jangka panjang. Dana yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja yang digunakan perusahaan diharapkan akan masuk kembali ke perusahaan dari penjualan produksinya, sehingga modal kerja akan terus berputar di setiap periode.

Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Pengertian Laporan Keuangan, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:1) : “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Setiap Perusahaan secara periodik selalu membuat laporan keuangan untuk diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik Perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah Perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Analisis Laporan Keuangan, menurut Dermawan dan Purba (2013:1) : “Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis”.

Modal kerja adalah nilai dari aktiva ataupun harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan dapat digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari. Tersedianya modal kerja yang segera dapat digunakan dalam kegiatan operasional tergantung pada sifat aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti: kas, piutang, dan persediaan. Modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan, namun jika modal kerja berlebihan maka menunjukkan adanya dana yang tidak produktif.

Modal Kerja, menurut Kasmir (2017:300) adalah : “Sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek”.

Perputaran Modal Kerja menunjukkan seberapa besar kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan bersih. Perputaran Modal Kerja menunjukkan seberapa besar modal kerja Perusahaan berputar dalam satu tahun.

Perputaran Modal Kerja, menurut Kasmir (2016:182) adalah : “Perputaran Modal Kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja Perusahaan selama periode tertentu.

Menghitung tingkat Perputaran Kas akan mengetahui tingkat efisiensi yang dapat di capai Perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan Perusahaan.

Menurut Kasmir Perputaran Kas (2019:140): “Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan”.

Perputaran Piutang, menurut Kasmir (2015:176) adalah : “Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”.

Perputaran Persediaan merupakan elemen utama dalam modal kerja yang berupa aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Didalam Perputaran Persediaan, Perusahaan harus memperhatikan berapa kali persediaan didalam gudang berputar atau diganti, karena secara tidak langsung akan memberikan akibat yang buruk terhadap Perusahaan nantinya.

Menurut Hery Perputaran Persediaan (2015:214) adalah : “Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual”.

Salah satu indikator dari keberhasilan suatu Perusahaan adalah dapat dilihat dari tingkat Profitabilitasnya. Setiap Perusahaan selalu berusaha meningkatkan Profitabilitasnya. Jika Perusahaan berhasil meningkatkan Profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa Perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah Perusahaan memiliki

Profitabilitas rendah menunjukkan bahwa Perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2018:196) yaitu merupakan: “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.” Menurut Hanafi dan Halim *Net Profit Margin* (2012:81) adalah : “Rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu”.

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang management bahan-bahan perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, teh, coklat dan minyak masak. Alasan peneliti memilih perusahaan ini sebagai objek penelitian karena Perusahaan ini mengalami peningkatan laba pada setiap tahunnya, pada tahun 2019 laba pada PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar Rp243.629.000.000, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp893.779.000.000 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan lagi sebesar Rp2.067.362.000.000.

Perusahaan yang telah berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1988 ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah memenuhi berbagai segmen pasar, baik di dalam dan luar negeri. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati. Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Sebagai salah satu komoditas ekspor pertanian terbesar Indonesia, membuat Kelapa Sawit mempunyai peran penting sebagai sumber penghasil devisa maupun pajak yang besar. Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2021.

## METODE

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode kepustakaan (*Library research*). Penelitian menggunakan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan dari tahun 2019-2021 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Alat analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Rasio Keuangan yang meliputi:
  - a. Perputaran Kas

Menurut Subramanyam (2014 :45) Perputaran Kas dihitung dengan rumus:

$$\text{Rata - rata Kas} = \frac{\text{Kas awal tahun} + \text{kas akhir tahun}}{2}$$

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

b. Perputaran Piutang

Menurut Subramanyam (2014:45) Perputaran piutang dihitung dengan rumus :

$$\text{Rata - rata Piutang} = \frac{\text{Piutang awal tahun} + \text{piutang akhir tahun}}{2}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

c. Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2018:180) Perputaran Persediaan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata - rata Persediaan} = \frac{\text{Perediaan awal tahun} + \text{persediaan akhir tahun}}{2}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

d. Perputaran Modal Kerja

Menurut Rufaidah (2013:34) Perputaran Modal Kerja dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

e. Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin*

Menurut Wira (2015:83) *Net Profit Margin* dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. Analisis Perbandingan Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas

Analisis Perbandingan dengan cara membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, pada penelitian analisis ini yaitu analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas.

Secara detail analisis perbandingan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan:

a. Perputaran Kas dengan Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

b. Perputaran Piutang dengan Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

c. Perputaran Persediaan dengan Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

d. Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam perhitungan sebagai berikut :

### 1. Perhitungan Perputaran Kas

Data Perputaran Kas yang diperoleh dari ringkasan kinerja Perusahaan tercatat tahunan yang dikeluarkan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2021.

$$\text{Rata - rata Kas} = \frac{\text{Kas awal tahun} + \text{Kas kas akhir tahun}}{2}$$

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Perputaran Kas PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2021 dihitung sebagai berikut:

a. Perputaran Kas tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Kas} &= \frac{\text{Rp}49.082.000.000 + \text{Rp}383.366.000.000}{2} \\ &= \text{Rp}216.224.000.000 \end{aligned}$$

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Rp}17.452.736.000.000}{\text{Rp}216.224.000.000} = 80,72 \text{ kali}$$

**b. Perputaran Kas tahun 2020**

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Kas} &= \frac{\text{Rp}383.366.000.000 + \text{Rp}978.892.000.000}{2} \\ &= \text{Rp}681.129.000.000 \\ \text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Rp. } 18.807.043.000.000}{\text{Rp. } 681.129.000.000} = 27,61 \text{ kali} \end{aligned}$$

**c. Perputaran Kas tahun 2021**

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Kas} &= \frac{\text{Rp}978.892.000.000 + \text{Rp}3.896.022.000.000}{2} \\ &= \text{Rp}2.437.457.000.000 \\ \text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Rp}24.322.048.000.000}{\text{Rp}2.437.457.000.000} = 9,98 \text{ kali} \end{aligned}$$

**2. Perhitungan Perputaran Piutang**

Data Perputaran Piutang yang diperoleh dari ringkasan kinerja Perusahaan tercatat tahunan yang dikeluarkan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2021. Data tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Piutang} &= \frac{\text{Piutang awal tahun} + \text{piutang akhir tahun}}{2} \\ \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}} \end{aligned}$$

Perputaran Piutang PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2021 dihitung sebagai berikut:

**a. Perputaran Piutang tahun 2019**

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Piutang} &= \frac{\text{Rp}663.429.000.000 + \text{Rp}758.244.000.000}{2} \\ &= \text{Rp}710.836.000.000 \\ \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Rp}17.452.736.000.000}{\text{Rp}710.836.500.000} = 24,55 \text{ kali} \end{aligned}$$

**b. Perputaran Piutang tahun 2020**

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Piutang} &= \frac{\text{Rp}758.244.000.000 + \text{Rp}1.389.984.000.000}{2} \\ &= \text{Rp}1.074.114.000.000 \\ \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Rp}18.807.043.000.000}{\text{Rp}1.074.114.000.000} = 17,50 \text{ kali} \end{aligned}$$

**c. Perputaran Piutang tahun 2021**

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Piutang} &= \frac{\text{Rp}1.389.984.000.000 + \text{Rp}584.217.000.000}{2} \\ &= \text{Rp}987.100.000.000 \\ \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Rp}24.322.048.000.000}{\text{Rp}987.100.000.000} = 24,64 \text{ kali} \end{aligned}$$

**3. Perhitungan Perputaran Persediaan**

Data Perputaran Persediaan yang diperoleh dari ringkasan kinerja Perusahaan tercatat tahunan yang dikeluarkan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2021. Data tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata Persediaan} = \frac{\text{Persediaan awal tahun} + \text{Persediaan akhir tahun}}{2}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

Perputaran Persediaan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2021 dihitung sebagai berikut:

**a. Perputaran Persediaan tahun 2019**

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Persediaan} &= \frac{\text{Rp}2.368.363.000.000 + \text{Rp}1.974.035.000.000}{2} \\ &= \text{Rp}2.171.199.000.000 \\ \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{\text{Rp}15.308.230.000.000}{\text{Rp}2.171.199.000.000} = 7,05 \text{ kali} \end{aligned}$$

**b. Perputaran Persediaan tahun 2020**

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Persediaan} &= \frac{\text{Rp}1.974.035.000.000 + 2.165.603.000.000}{2} \\ &= \text{Rp}2.069.819.000.000 \\ \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{\text{Rp}15.844.152.000.000}{\text{Rp}2.069.819.000.000} = 7,65 \text{ kali} \end{aligned}$$

**c. Perputaran Persediaan tahun 2021**

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata Persediaan} &= \frac{2.165.603.000.000 + 3.023.478.000.000}{2} \\ &= \text{Rp}2.594.540.000.000 \\ \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{\text{Rp} 14.492.034.000.000}{\text{Rp} .2.594.540.000.000} = 7,51 \text{ kali} \end{aligned}$$

**4. Perhitungan Perputaran Modal Kerja**

Data Perputaran Modal Kerja yang diperoleh dari ringkasan kinerja Perusahaan tercatat tahunan yang dikeluarkan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2021. Data tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Perputaran Persediaan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2021 dihitung sebagai berikut:

**a. Perputaran Modal Kerja tahun 2019**

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Rp}17.452.736.000.000}{\text{Rp}2.905.246.000.000} = 6,01 \text{ kali}$$

**b. Perputaran Modal Kerja tahun 2020**

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Rp}18.807.043.000.000}{\text{Rp}4.145.384.000.000} = 4,54 \text{ kali}$$

**c. Perputaran Modal Kerja tahun 2021**

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Rp}24.322.048.000.000}{\text{Rp}3.453.812.000.000} = 7,04 \text{ kali}$$

**5. Perhitungan Perputaran Net Profit Margin**

Data *Net Profit Margin* diperoleh dari ringkasan kinerja Perusahaan tercatat tahunan yang dikeluarkan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2021. Data tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

*Net Profit Margin* PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2021 dihitung sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin* tahun 2019

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Rp}243.629.000.000}{\text{Rp}17.452.736.000.000} = X 100\% = 1,40\%$$

b. *Net Profit Margin* tahun 2020

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Rp}893.779.000.000}{\text{Rp}18.807.043.000.000} = X 100\% = 4,75\%$$

c. *Net Profit Margin* tahun 2021

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Rp}2.067.362.000.000}{\text{Rp}24.322.048.000.000} = X 100\% = 8,50\%$$

**Tabel 1. : Rekapitulasi Hasil Analisis Perhitungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, dan *Net Profit Margin* tahun 2019-2021.**

KETERANGAN	Tahun		
	2019	2020	2021
Perputaran Kas	80,72 Kali	27,61 Kali	9,98 Kali
Perputaran Piutang	24,55 Kali	17,50 Kali	24,68 Kali
Perputaran Persediaan	7,05 Kali	7,65 Kali	7,51 Kali
Perputaran Modal Kerja	6,01 Kali	4,54 Kali	7,04 Kali
Net Profit Margin	1,40 %	4,75 %	8,50%

Sumber : Data Diolah (2022).

**6. Analisis Perbandingan Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas**

**Tabel 2. : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra Agro Tbk Tahun 2019-2021.**

No	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Perputaran Kas	80,72 Kali	27,61 Kali	9,98 Kali
	Profitabilitas	1,40%	4,75%	8,50%
	Perubahan		Meningkat	Meningkat
2	Perputaran Piutang	24,55 Kali	17,50 Kali	24,68 Kali
	Profitabilitas	1,40%	4,75%	8,50%
	Perubahan		Meningkat	Meningkat
3	Perputaran Persediaan	7,05 Kali	7,65 Kali	7,51 Kali
	Profitabilitas	1,40%	4,75%	8,50%
	Perubahan		Meningkat	Meningkat
4	Perputaran Modal Kerja	6,01 Kali	4,54 Kali	7,04 Kali
	Profitabilitas	1,40%	4,75%	8,50%
	Perubahan		Meningkat	Meningkat

Sumber : Data Diolah, (2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2021 dijelaskan sebagai berikut :

**1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*)**

PT Astra Agro Lestari Tbk mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya rata-rata kas dalam jumlah yang besar, mencerminkan adanya *over investment* dalam kas dan perusahaan kurang efektif dalam mengelola kasnya,

sehingga terjadi penumpukan saldo kas di perusahaan dan tidak berputar. *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 1,40%, tahun 2020 sebesar 4,75% dan tahun 2021 sebesar 8,50%. *Net Profit Margin* meningkat pada setiap tahunnya disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih dan Laba Bersih atau dengan kata lain jumlah pendapatan yang melebihi dari jumlah beban yang ada pada perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang tinggi.

Capaian ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan perputaran kas tidak membuat *Net Profit Margin* perusahaan menurun, karena ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang membuat *Net Profit Margin* tetap menunjukkan peningkatan. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian bahwa perputaran kas mampu meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

## **2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*)**

Tingkat perputaran piutang Perusahaan dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi (naik-turun) disebabkan oleh banyaknya piutang yang tak tertagih sehingga modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin tinggi sehingga dibutuhkan waktu yang cukup untuk mengkonversi piutang menjadi kas kembali, hal ini berarti pengelolaan piutang perlu ditingkatkan lagi karena semakin cepat modal kerja yang tertanam dalam bentuk piutang kembali menjadi kas, yang berarti semakin tinggi perputaran piutang. *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 1,40%, tahun 2020 sebesar 4,75% dan tahun 2021 sebesar 8,50%. *Net Profit Margin* meningkat pada setiap tahunnya disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih dan Laba Bersih atau dengan kata lain jumlah pendapatan yang melebihi dari jumlah beban yang ada pada perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang tinggi.

Capaian ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan dan peningkatan pada perputaran piutang tidak membuat *Net Profit Margin* perusahaan menurun, karena ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang membuat *Net Profit Margin* tetap menunjukkan peningkatan. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian bahwa perputaran Piutang mampu meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

## **3. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*)**

Peningkatan yang terjadi pada tahun 2020 disebabkan oleh harga pokok penjualan Perusahaan mengalami peningkatan, yang juga akan berdampak terhadap penurunan pada rata-rata persediaan. Penurunan yang terjadi pada tahun 2021 disebabkan oleh meningkatnya harga pokok penjualan diikuti dengan meningkatnya rata-rata persediaan sehingga terjadi penumpukan persediaan. Hal ini berkaitan dengan semakin panjangnya tahap yang dilalui untuk sampai menjadi kas, yang berarti waktu yang diperlukan untuk menjadi kas semakin lama, dan juga ketidakpastian nilai dari persediaan. *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 1,40%, tahun 2020 sebesar 4,75% dan tahun 2021 sebesar 8,50%. *Net Profit Margin* meningkat pada setiap tahunnya disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih dan Laba Bersih atau dengan kata lain jumlah pendapatan yang melebihi dari jumlah beban yang ada pada perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang tinggi.

Capaian ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan dan peningkatan pada perputaran persediaan tidak membuat *Net Profit Margin* perusahaan menurun, karena ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang membuat *Net Profit Margin* tetap menunjukkan peningkatan. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian bahwa perputaran persediaan mampu meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

#### **4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*)**

Penurunan yang terjadi pada tahun 2020 disebabkan oleh adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan oleh rendahnya perputaran persediaan, piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2021 menunjukkan bahwa modal kerja digunakan oleh perusahaan sudah efektif. *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 1,40%, tahun 2020 sebesar 4,75% dan tahun 2021 sebesar 8,50%. *Net Profit Margin* meningkat pada setiap tahunnya disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih dan Laba Bersih atau dengan kata lain jumlah pendapatan yang melebihi dari jumlah beban yang ada pada perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang tinggi.

Capaian ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan dan peningkatan pada perputaran modal kerja tidak membuat *Net Profit Margin* perusahaan menurun, karena ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang membuat *Net Profit Margin* tetap menunjukkan peningkatan. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian bahwa perputaran modal kerja mampu meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, pada PT Astra Agro Lestari Tbk terkait dengan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran Kas mampu meningkatkan Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2021 maka Hipotesis diterima.
2. Perputaran Piutang mampu meningkatkan Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2021 maka Hipotesis diterima.
3. Perputaran Persediaan mampu meningkatkan Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2021 maka Hipotesis diterima.
4. Perputaran Modal Kerja mampu meningkatkan Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2019-2021 maka Hipotesis diterima.

#### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat dijadikan masukan yang positif bagi pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak manajemen PT Astra Agro Lestari Tbk agar dapat memperhatikan Modal Kerja agar lebih efektif dan efisien sehingga bisa mencapai laba yang maksimal.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhitungkan faktor lain seperti rasio lancar dan hutang lancar lainnya yang mempengaruhi terbentuknya Profitabilitas (*Net Profit Margin*). Ditulis sebentar tetapi menggambarkan substansi penelitian dan saran atau rekomendasi untuk kegiatan layanan selanjutnya. [Times New Roman, 12, normal].

### **REFERENCES**

Dermawan, Syahrial dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Hery, 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : Grasindo.  
Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.  
Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.  
Mahmud M. Hanafi, dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.